

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu bagian penting dari pembangunan nasional. Pembangunan ekonomi itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Dalam hal ini dilihat dari aspek ekonomi, tingkat kesejahteraan penduduk dapat diukur melalui pendapatan nasional perkapita (Tambunan, 2015). Pertumbuhan serta pembangunan ekonomi mempunyai hubungan keterkaitan yang cukup kuat. Pembangunan ekonomi merupakan pertumbuhan ekonomi yang perubahannya tidak hanya terkait kenaikan produksi setiap tahunnya tetapi juga terkait perkembangan capaian pendidikan, pendapatan, serta kesejahteraan masyarakat (Sukirno, 2008).

Pada proses pencapaian tujuan suatu pembangunan ekonomi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia memiliki beberapa kendala. Menurut Badan Pusat Statistik pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2011 sampai dengan 2015 terus mengalami penurunan. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2011 yaitu 6,50% yang kemudian terus mengalami penurunan sampai tahun 2015 yaitu di angka 4,79%. Dalam proses peningkatan pertumbuhan ekonomi salah satu faktor yang perlu di perhatikan yaitu kualitas tenaga kerja atau sumber daya manusia.

Pendidikan adalah salah satu faktor utama dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal ini diperkuat oleh data Badan Pusat Statistik (2012) yang menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja di Indonesia masih cukup rendah, yaitu sebesar 32% atau 2,3 juta lapangan pekerjaan yang tersedia tidak dapat terserap karena tenaga kerja yang tidak memenuhi kualifikasi standart yang dibutuhkan, salah satunya penyebabnya yaitu rendahnya capaian pendidikan.

Pendidikan adalah sesuatu yang penting untuk kesejahteraan ekonomi rumah tangga, karena memiliki pengaruh yang kuat terhadap peluang kerja, keberhasilan pasar tenaga kerja, produktivitas, dan penghasilan rumah tangga. Serta capaian pendidikan seseorang berhubungan erat dengan tingkat produktivitas tenaga kerja yang tercermin dalam penghasilan. Capaian pendidikan yang lebih tinggi mengakibatkan tingkat produktivitas tenaga kerja yang lebih tinggi pula sehingga akan mendapat penghasilan atau tingkah upah yang lebih tinggi (Rozana Himaz, 2011).

Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja yaitu pekerjaan yang baik, upah yang sesuai, keamanan serta perlindungan dalam pekerjaan (Prita, 2015). Salah satu faktor utama yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja yaitu upah yang diterima oleh para tenaga kerja (Sukirno, 2008).

Upah diartikan sebagai penerimaan atau imbalan atas pekerjaan seorang tenaga kerja kepada perusahaan untuk suatu pekerjaan ataupun jasa yang telah atau yang akan dilakukan. Semakin tingginya tingkat upah yang diterima maka

tingkat kehidupan tenaga kerja akan jauh lebih baik (Dewan Penelitian Pengupahan Nasional, 2012).

Mincer (1958) menyatakan bahwa capaian pendidikan yang tinggi berkorelasi positif dengan tingkat upah. Individu yang memiliki capaian pendidikan yang tinggi maka akan mendapatkan tingkat upah yang lebih tinggi pula dibandingkan dengan individu yang tidak memiliki pendidikan formal. Sementara itu Gary S. Becker (1975) juga menyatakan bahwa tenaga kerja dapat meningkatkan penghasilannya melalui peningkatan capaian pendidikan. Selain itu, tingkat upah juga akan meningkat seiring dengan bertambahnya umur, yaitu dimana peningkatan tersebut akan berbanding lurus dengan tingkat keahlian tenaga kerja tersebut.

Penelitian Nafisah (2016) menunjukkan bahwa usia berpengaruh positif terhadap pendapatan tenaga kerja. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa setiap kenaikan usia 1 tahun dapat meningkatkan pendapatan sebanyak 1.10%. Selain itu Stephanie Moullet (2001) juga menemukan hal yang sama di Perancis, yaitu adanya pengaruh faktor usia dan juga jam kerja terhadap penghasilan atau upah tenaga kerja di Perancis. Kemudian Jacob Mincer (1958) menyatakan hasil riset di Chicago dengan memakai model *Mincerian Equation* terkait *human capital* dan *personal capital income* yang menunjukkan umur dan capaian pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan individu.

Sehubungan dengan latar belakang di atas dan masih sedikit penelitian yang menganalisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat upah tenaga kerja. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul **“ANALISIS MIKRO EKONOMI TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT UPAH”**.

**B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang serta permasalahan yang sudah di jelaskan di atas, maka penulis perlu memberikan batasan masalah. Melihat luasnya permasalahan yang ada, sehingga penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat upah tenaga kerja menggunakan data hasil survei Indonesian Family Life Survey (IFLS) gelombang 5 pada tahun 2014 sampai dengan 2015. Faktor-faktor lain yang dianalisis akan dibatasi pada tingkat capaian pendidikan, usia, jam kerja, status pernikahan, dan pengalaman kerja.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang yang sudah penulis uraikan, sehingga dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana pengaruh capaian pendidikan terhadap tingkat upah tenaga kerja di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh usia terhadap tingkat upah tenaga kerja di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh jam kerja terhadap tingkat upah tenaga kerja di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh pengalaman kerja terhadap tingkat upah tenaga kerja di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh status perkawinan terhadap tingkat upah tenaga

kerja di Indonesia?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui bagaimana capaian pendidikan mempengaruhi tingkat upah tenaga kerja di Indonesia.
2. Mengetahui bagaimana usia mempengaruhi tingkat upah tenaga kerja di Indonesia.
3. Mengetahui bagaimana jam kerja mempengaruhi tingkat upah tenaga kerja di Indonesia.
4. Mengetahui bagaimana pengalaman kerja mempengaruhi tingkat upah tenaga kerja di Indonesia.
5. Mengetahui bagaimana status perkawinan mempengaruhi tingkat upah tenaga kerja di Indonesia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, maka penulis berharap dapat memberi beberapa manfaat yaitu:

##### a.) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini adalah suatu kesempatan untuk penulis menerapkan ilmu yang di dapatkan selama di bangku kuliah, serta menambah wawasan dan pengalaman untuk membandingkan secara langsung teori yang di dapatkan selama perkuliahan dan praktik secara

langsung.

b.) Bagi Pemerintah dan Lembaga Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan pembuatan kebijakan dalam perencanaan peningkatan pendapatan masyarakat.

c.) Bagi Masyarakat dan Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, wawasan dan diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi data sekunder bagi peneliti lain dan memberikan masukan yang berharga bagi masyarakat luas tentang permasalahan pendapatan tenaga kerja serta dapat menjadi rujukan penelitian yang relevan selanjutnya.

